



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 11 April 2017

Halaman: 13

Penyandang Disabilitas Usulkan Stiker Khusus

Dengan menambahkan stiker, diharapkan pengendara kendaraan lain memahami dan mengerti.

YOGYAKARTA — Penyandang disabilitas di DIY mengusulkan penggunaan stiker khusus yang dipasang pada setiap kendaraan yang mereka kendari. Hal itu guna memberikan informasi kepada pengguna kendaraan lain.

"Seperti yang dilakukan di Jepang. Ada stiker khusus ditempel di bagian depan dan belakang kendaraan yang menunjukkan bahwa kendaraan bermotor itu dikendarai oleh penyandang disabilitas," kata Anggota Komite Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas DIY Bidang Edukasi, Wahyu Triwibowo, saat Focus Group Discussion (FGD) Hak Mobilitas Penyandang Disabilitas di Kota Yogyakarta, Senin (10/4).

Stiker yang diusulkan oleh penyandang disabilitas di DIY lebih se-

derhana yakni berbentuk belah ketupat berwarna kuning terang bergambar orang berkursi roda serta tulisan 'pengendara disabilitas' atau 'pengendara penyandang disabilitas'.

Wahyu menyatakan warna kuning selama ini digunakan oleh kepolisian sebagai rambu yang menyatakan sebuah peringatan. Sedangkan di Jepang, stiker yang digunakan memiliki lambang yang berbeda-beda sesuai dengan ketunaan yang disandang. Di antaranya stiker berlogo kupu-kupu menyatakan bahwa penyandang disabilitas tunarungu, sedangkan bergambar daun semanggi menyatakan pengendara tunadaksa.

"Dengan menambahkan stiker, diharapkan pengendara kendaraan lain memahami dan mengerti. Namun, kami juga memastikan bahwa kami para penyandang disabilitas mampu mengendarai kendaraan dan memahami rambu lalu lintas," kata Wahyu dengan bahasa isyarat.

Wahyu yang mengalami tunarungu total tersebut mengatakan menggunakan kendaraan bermotor merupakan salah satu kebutuhan penyandang disabilitas. Namun untuk memperoleh surat izin mengemudi cukup sulit terutama untuk penyandang tunarungu.

"Padahal, kami juga membutuh-

kan kendaraan bermotor untuk mobilitas mendukung pekerjaan sehari-hari. Kami mengemudikan kendaraan bermotor bukan untuk pamer," kata Wahyu yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil ini.

Sementara itu, Kasubdit Dikayasa Ditlantas Polda DIY AKBP Tb M Faisal mengatakan penyandang disabilitas dapat menggunakan SIM D, namun selama ini yang diperkenankan mengikuti ujian SIM adalah tunadaksa. "Untuk penyandang tunanetra dan tunarungu sampai saat ini memang belum bisa diberikan karena belum ada yang menetapkan sampai sejauh mana mereka diperkenankan berkendara," katanya.

Selain itu, lanjut dia infrastruktur pendukung untuk aksesibilitas penyandang disabilitas menggunakan kendaraan bermotor di jalan raya belum sebaik fasilitas yang ada di luar negeri. Sedangkan Kepala Seksi Transportasi Kota Dinas Perhubungan DIY Rizki Budi Utomo mengatakan belum ada pihak yang mengajukan rancangan bangun mengenai kendaraan khusus untuk penyandang disabilitas.

"Rancangan kendaraan ini bisa diusulkan ke Kementerian Perhubungan, sekaligus usulan mengenai penggunaan stiker. Desain stiker sudah cukup bagus. Namun sebaiknya

Instansi	
1.	Dinas Sosial
2.	
3.	
4.	
5.	
✓ Netral	
✓ Biasa	
✓ Untuk diketahui	

hanya gambar saja agar bisa dipahami semua pihak, termasuk jika ada orang asing yang berkendara di Indonesia," katanya.

Sebelumnya, pendataan penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta dijadwalkan mulai digelar pada Mei. Pendataan tersebut akan dilakukan oleh pekerja sosial masyarakat di tiap kelurahan.

"Pendataan dilakukan dengan terjun langsung ke masyarakat. Kami berharap warga bisa memberikan data yang sebenar-benarnya sehingga hasil pendataan akan akurat dan valid," kata Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta Hadi Muchtar, Sabtu (8/4).

Menurut dia, Dinas Sosial sudah meminta kelurahan untuk menyiapkan lima hingga enam pekerja sosial masyarakat (PSM) untuk membantu pendataan penyandang disabilitas sekaligus untuk melakukan verifikasi penduduk miskin calon penerima kartu menuju sejahtera (KMS).

Khusus untuk pendataan penyandang disabilitas, Hadi mengatakan, pendataan akan dilakukan lebih rinci, tidak hanya mendata nama, alamat, usia, dan jenis cacat yang diderita tetapi juga menyangkut kebutuhan penyandang disabilitas.

■ antara edo fernan rahadi

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005